

## **Pengaruh Efektivitas Komite Audit terhadap *Auditor Choice***

**Trya Diana Maulida<sup>\*</sup>, Magnaz Lestira Oktariza, Mey Maemunah**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

<sup>\*</sup>tryamaulida9@gmail.com, ira.santoz@gmail.com, mey.maemunah620@gmail.com

**Abstract.** This study aims to determine the effectiveness of the audit committee on auditor choice. The sample used in this study were 46 property companies, real estate and building constructions that are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) with an range of observations from 2017 to 2019. Based on the sample and the range of observation, the obtained 138 observations (firm year) in this study. The method used is a research method verification with quantitative approach. For the purpose of testing the hypothesis using logistic regression analysis. These results indicate that the effectiveness of audit committee a significant effect on auditor choice. For further research purposes it is recommended to use other industry sectors and use other variables, namely other external and internal factors that influence auditor choice.

**Keywords:** Auditor Choice, Audit Committee Effectiveness.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas komite audit terhadap auditor choice. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 46 perusahaan property, real estate dan building constructions yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang pengamatan 2017-2019. Berdasarkan sampel dan rentang pengamatan, maka diperoleh 138 pengamatan (firm year) dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk kegunaan pengujian hipotesis yang diajukan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas komite audit berpengaruh signifikan terhadap auditor choice. Untuk kepentingan penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sektor industri lain dan menggunakan variabel lain yaitu faktor eksternal dan internal lain yang mempengaruhi auditor choice.

**Kata Kunci:** Auditor Choice, Efektivitas Komite Audit.

## A. Pendahuluan

Pasar modal memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional. Dalam hal ini, bursa efek sebagai fasilitator di industri pasar modal, bursa efek dapat berperan penting dalam mengenali perkembangan ideal pasar modal yang memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi. Selain itu, terdapat berbagai sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diantaranya yaitu sektor *property*, *real estate* dan *building construction*, keuangan, jasa, dan beberapa sektor lainnya.

Pada perusahaan *go public*, investor menginvestasikan modal yang dimiliki ke perusahaan berupa obligasi dan saham dengan harapan dapat memperoleh dividen maupun *capital gain* yaitu selisih antara harga pasar saham dengan harga nominalnya. Maka dari itu, pentingnya peran investor. Selain berhak mendapatkan bagian keuntungan dari perusahaan, investor juga berhak mengelola dan mengontrol perusahaan dan berhak mendapatkan dan memeriksa laporan pertanggungjawaban atas kinerja perusahaan secara transparan dalam bentuk laporan keuangan.

Pemilihan auditor adalah proses seleksi yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan peraturan perusahaan untuk merekrut auditor eksternal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Qomariyah (2018) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan auditor, penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor pemilihan auditor dibagi menjadi faktor internal perusahaan, faktor eksternal perusahaan dan latar belakang lingkungan. Faktor internal meliputi standar yang digunakan saat ini, jumlah afiliasi, karakteristik perusahaan dan kepemilikan.

Di perusahaan, Komite Audit berperan dalam menunjuk auditor eksternal. Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh Direksi untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya, salah satu komite tersebut bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan tentang penunjukan auditor. Dalam hal ini, fungsi Komite Audit adalah penghubung antara perusahaan dengan auditor eksternal. Maka Efektivitas komite audit dapat mempengaruhi perusahaan dalam memilih auditor eksternal.

Pemilihan kantor akuntan publik sangat penting bagi perusahaan karena KAP yang dipilih merupakan pihak yang harus dapat dipercaya, independen dan dapat memberikan kualitas audit yang baik karena hasil dari jasa audit independen tersebut merupakan opini audit yang menyatakan bagaimana tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen perusahaan. Opini audit juga dapat menyatakan bagaimana kinerja yang telah dilakukan oleh perusahaan selama satu tahun. Hasil opini tersebut sangat penting bagi kepercayaan pihak pengguna laporan keuangan.

Dengan pernyataan latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas komite audit terhadap *auditor choice* pada perusahaan *property*, *real estate* dan *building construction*.

## B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk kegunaan pengujian hipotesis yang diajukan menggunakan analisis regresi logistik.

### Efektivitas Komite Audit

Menurut DeZoort, et al (2002), yaitu:

*An effective audit committee has qualified members with the authority and resources to protect stakeholder interests by ensuring reliable financial reporting, internal control, and risk management through its diligent oversight efforts.*

Definisi di atas menunjukkan bahwa komite audit yang efektif dapat dilihat dari kinerja komite audit yang menggunakan sumber dayanya untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan. Khusus untuk anggota komite audit akuntan atau direktur keuangan.

Efektivitas komite audit bisa diukur dengan beberapa dimensi. DeZoort et al. (2002) menyatakan terdapat enam dimensi yang digunakan dalam mengukur Efektivitas Komite Audit,

antara lain:

1. Independensi
2. Keahlian
3. *Audit committee charter*
4. Tugas dan tanggungjawab
5. Ukuran komite audit
6. Jumlah pertemuan komite audit

Skor efektivitas komite audit adalah jumlah skor dari setiap kriteria yang diberi nilai. Maka dari itu skor maksimum yang dapat diperoleh adalah 7 (tujuh). Dengan asumsi semakin tinggi skor maksimum yang dapat diperoleh mengindikasikan Efektivitas Komite Audit yang lebih tinggi. Setelah di peroleh skor maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas Komite Audit} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimum}} \times 100$$

**Auditor Choice**

Menurut Fitriyani dan Erawati (2016) *Auditor Choice* atau pemilihan auditor adalah proses seleksi untuk memilih kantor akuntan publik (KAP) diantara banyaknya jumlah yang ada dengan kualitas yang berbeda. *Auditor choice* ditentukan oleh beberapa faktor faktor yang ada. Tentunya, pemilihan auditor juga di dasarkan kepada berbagai kepentingan manajemen untuk mendapatkan hasil atas audit laporan keuangan dan oprasional perusahaan yang berkualitas dan sesuai dengan apa yang diinginkan pihak manajemen. Secara umum *auditor choice* diukur dari ukuran reputsi kantor akuntan tersebut yang dibagi menjadi dua, yaitu *big four* dan *non big four* yang dapat dilihat dari total pendapatannya.

*Auditor choice* dalam penelitian ini diproksikan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan *big four* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan *big four*. Variabel ini merupakan variabel *dummy* dimana angka 1 diberikan jika auditor yang dipilih adalah auditor berkualitas tinggi atau KAP *big four*. Sedangkan, angka 0 jika auditor yang dipilih adalah auditor yang bukan berkualitas tinggi yang diproksikan kepada KAP *nonbig four*.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berikut adalah nilai statistik deskriptif untuk data auditor choice pada 46 perusahaan *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dengan total sampel pengamatan. sebesar 138 yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif *Auditor Choice*

	Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Auditor bukan berkualitas tinggi	110	79.7	79.7	79.7
Auditor berkualitas tinggi	28	20.3	20.3	100.0
Total	138	100.0	100.0	

Sumber: SPSS versi 23, 2021

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif diatas diketahui bahwa dari total 138 sampel pengamatan, terdapat 28 (20,3%) sampel pengamatan merupakan data perusahaan yang memilih auditor dari KAP *big four* dan sebanyak 110 (79,7%) sampel pengamatan yang merupakan data perusahaan yang memilih auditor dari KAP *non big four*. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari total sampel pengamatan didominasi oleh data perusahaan yang tidak memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four*.

Selanjutnya, Berikut adalah nilai statistik deskriptif untuk data nilai efektivitas komite audit pada 46 perusahaan *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019 yang disajikan dalam tabel berikut

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif Efektivitas Komite Audit

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EFKA	138	.43	1.00	.8646	.16099
Valid N (listwise)	138				

Sumber: SPSS versi 23, 2021

Variabel efektivitas komite audit menggambarkan tingkat keefektifan komite audit pada perusahaan. Nilai efektivitas komite audit minimum adalah 43% dan nilai maksimum adalah 100% kemudian rata-rata efektivitas komite audit adalah 86%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan nilai maksimum, artinya secara umum komite audit dalam suatu perusahaan telah mencapai efektivitas yang baik dalam melaksanakan perannya di perusahaan.

### Pengujian Hasil Analisis Regresi Logistik

#### Omnibus Test of Model Coefficient.

Pengujian secara keseluruhan ini menggunakan statistik uji *Chi-Square* dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

1.  $H_0: \beta_1 = 0$  Model regresi tidak diterima (Tidak terdapat pengaruh Efektivitas Komite Audit terhadap *Auditor Choice*)
2.  $H_1: \beta_i \neq 0$  Model regresi diterima (Tidak terdapat pengaruh Efektivitas Komite Audit terhadap *Auditor Choice*)

Kriteria uji: Tolak  $H_0$  pada tingkat kepercayaan 95% jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{(1-0,05);p}$

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Simultan Omnibus Test of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	6.645	1	.010
	Block	6.645	1	.010
	Model	6.645	1	.010

Sumber: SPSS versi 23, 2021

Nilai statistik uji *chi-square omnibus test* diperoleh yaitu sebesar 6,645 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,010. Dari tabel *chi-square* untuk tingkat kekeliruan 5% dan derajat bebas = 1 diperoleh  $\chi^2_{(0,05;1)} = 3,841$ . Karena *chi-square* hitung (6,645) > *chi-square table* (3,841) maka keputusan uji adalah menolak  $H_0$  atau dengan signifikansi sebesar (p-value 0,010 < 0,05) maka  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan Efektivitas Komite Audit berpengaruh terhadap *Auditor Choice*. Hal ini berarti bahwa penggunaan variabel bebas dalam penelitian dapat menjelaskan terjadinya *auditor choice* pada perusahaan *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menjelaskan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima dan *Auditor Choice* dipengaruhi oleh Efektivitas Komite Audit.

**Tabel Klasifikasi (Classification. Table)**

Dari tabel Klasifikasi ini menunjukkan kekuatan prediksi perusahaan yang memilih KAP *big four* pada perusahaan sebesar 0%, yaitu dari total 28 sampel yang memilih KAP *big four*, sejumlah 0 sampel mampu diprediksi oleh model regresi yang diajukan. Sedangkan kekuatan prediksi dari model untuk *sample* yang memilih KAP *non big four* adalah 100% yaitu dari total 110 *sample* yang memilih KAP *non big four*, diperoleh 0 sampel yang mampu diprediksi memilih KAP *non big four*. Sedangkan, secara keseluruhan ketepatan klasifikasi model regresi logistik Efektivitas Komite Audit (X) dalam memprediksi Auditor Choice pada perusahaan *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 79,7%.

Untuk hasil klasifikasi yang dihasilkan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.** Tabel Klasifikasi (Clasification Table)

Observed	Predicted			
	AC		Percentage Correct	
	Auditor bukan berkualitas as tinggi	Auditor berkualitas tinggi		
Step 1	Auditor bukan berkualitas as tinggi	110	0	100.0
	Auditor berkualitas as tinggi	28	0	.0
	Overall Percentage			79.7

Sumber: SPSS versi 23, 2021

**Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)**

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi yang digunakan dalam regresi logistik adalah *Nagelkerke's R Square*.

**Tabel 5.** Besar Pengaruh (Nagelkerke R Square) Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	132.568 <sup>a</sup>	.047	.074

Sumber: SPSS versi 23, 2021

Hasil perhitungan model logit menunjukkan *Nagelkerke R Square* sebesar 0,074. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Efektivitas Komite Audit memberikan pengaruh sebesar 7,4% terhadap Auditor Choice pada perusahaan *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sisanya sebesar 92,6% dapat dijelaskan oleh variabel variabel lainnya di luar model penelitian.

**Hasil Analisis Regresi Logistik**

Untuk hasil regresi yang dihasilkan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6.** Hasil Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	4.082	1.787	5.216	1	.022	59.249	1.784	1967.928
Constant	-5.016	1.658	9.157	1	.002	.007		

Sumber: SPSS versi 23, 2021

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas komite audit mempengaruhi *auditor choice* pada perusahaan *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,022. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 berarti  $0,022 \leq 0,05$ . Artinya hipotesis di terima dan hasil perhitungan berhasil. menunjukkan  $H_a$  yang diajukan, sehingga hasil penelitian membuktikan bahwa efektivitas komite audit berpengaruh terhadap *Auditor Choice* pada perusahaan *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

$$AC = \beta_0 + \beta_1 \text{EFKA}$$

Keterangan:

AC = Auditor Choice

$\beta_0$  = Konstanta.

$\beta_1$  = Koefisien Regresi.

EFKA = Efektivitas Komite Audit.

Berdasarkan hasil estimasi koefisien regresi yang diperoleh ditulis persamaan regresi yang menunjukkan hubungan fungsional variabel yang digunakan sebagai berikut:

$$AC = -5,016 + 4,082 \text{EFKA}$$

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari variabel Efektivitas Komite Audit sebesar 4,082 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel Efektivitas Komite Audit akan memberikan kenaikan skor sebesar 4,082. Koefisien variabel Efektivitas Komite Audit berpengaruh terhadap variabel *Auditor Choice*. Hal ini terlihat dari tingkat signifikan Efektivitas Komite Audit menunjukkan hasil sebesar 0,022 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,022 < 0,05$ ).

### **Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Auditor Choice**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat efektivitas komite audit dengan nilai maksimum sebesar 100% dan nilai minimum sebesar 43%. Dari 138 sampel yang digunakan, sebanyak 46 sampel mendapatkan nilai efektivitas komite audit yang maksimum diantaranya sebanyak 16 perusahaan konsisten mendapatkan nilai 100% pada tahun 2017-2019. Selain itu terdapat 1 perusahaan yang mendapatkan nilai minimum. hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 didominasi oleh perusahaan dengan efektivitas komite audit yang tinggi.

Selain itu, dari hasil uji analisis regresi logistik pada tabel 6 diatas diperoleh nilai signifikansi 0,022 lebih kecil dari nilai alpha  $\alpha = 0,05$ . Nilai koefisien regresi efektivitas komite audit adalah sebesar 4,082 dengan arah koefisien dalam penelitian ini bertanda positif. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi efektivitas komite audit akan mengindikasikan perusahaan memiliki komite audit yang baik sehingga perusahaan dengan Efektivitas komite audit yang tinggi cenderung memilih auditor dari KAP *big four* untuk mendapatkan hasil audit yang berkualitas sedangkan perusahaan yang memiliki Efektivitas Komite Audit yang lebih rendah cenderung untuk memilih auditor dari KAP *non big four*.

Hal tersebut juga sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa Efektivitas Komite Audit merupakan kinerja atau output yang diberikan oleh komite audit yang bertujuan untuk membantu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris husunya dalam menunjuk auditor yang independen dan berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa Efektivitas Komite Audit berpengaruh terhadap *Auditor Choice*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Efwita (2019), Alfian dan Suryansyah (2017), Indudewi. (2015), Putra (2014) dan Maharani (2012) bahwa Efektivitas Komite Audit memiliki pengaruh terhadap *Auditor Choice*.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian dan pembahasan yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Auditor Choice* pada perusahaan *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Alfian, Nurul dan AH Suryansyah. 2017. Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Lverage Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal. Jurnal Akuntansi dan Investasi. Universitas Madura
- [2] Arens Alvin A, Randal J. Elder, Mark S. Besley. 2008. Auditing & Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Edisi 12. Jakarta: Erlangga
- [3] Arens Alvin A, Randal J. Elder, Mark S. Besley. 2015. Auditing & Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Edisi 15. Terjemahan Herman Wibowo dan Tim Perti. Jakarta: Erlangga.
- [4] DeZoort F.T et al. 2002. Audit Committee Effectiveness: A Synthesis of the Empirical Audit Committee Literature, Journal of Accounting Literature, Vol 21
- [5] Fitriyani, Ni Made Dian dan Ni Made Adi Erawati. 2016. Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan pada Pemilihan Auditor Eksternal. E-journal Akuntansi Universitas Udayana. pp229-256
- [6] Qomariah, Alfiatul. 2018. The influences of internal and external factors in auditor choice: a literature study. Asia-Pasific. Journal of Accounting & Economics
- [7] Suryono, E. 2015. Reaksi Investor Terhadap Pemilihan Auditor Spesialis Industri Pada Perusahaan Keluarga di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Keuangan dan Perbankan 19 1-15.